

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di Kelompok B RA Assalafush Shalihun Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut mengenai hubungan antara aktivitas anak pada pendekatan STEAM (variabel X) dengan kemampuan kolaborasi anak usia dini (variabel Y), maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas anak pada pendekatan STEAM di Kelompok B RA Assalafush Shalihun Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut diperoleh nilai rata-rata sebesar 79. Nilai tersebut termasuk ke dalam interval 70-79. Sehingga, aktivitas anak pada pendekatan STEAM dalam pembelajaran di kelompok B RA Assalafush Shalihun Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut termasuk pada kategori baik.
2. Kemampuan kolaborasi anak usia dini di Kelompok B RA Assalafush Shalihun Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut diperoleh nilai rata-rata sebesar 76. Nilai tersebut termasuk ke dalam interval 70-79. Sehingga, kemampuan kolaborasi sebagian besar anak-anak kelompok B RA Assalafush Shalihun Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut berada pada kategori baik.
3. Hubungan antara aktivitas anak pada pendekatan STEAM (variabel X) dengan kemampuan kolaborasi anak usia dini (variabel Y) di Kelompok B RA Assalafush Shalihun Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut memperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,86 yang termasuk pada kelas interval 0,800 -1,000. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat/sangat tinggi antara aktivitas anak pada pendekatan STEAM (variabel X) dengan kemampuan kolaborasi anak usia dini (variabel Y) di Kelompok B RA Assalafush Shalihun Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut. Hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara

aktivitas anak pada pendekatan STEAM dan kemampuan kolaborasi anak signifikan karena harga *thitung* sebesar $5,83 >$ dari harga *ttabel* sebesar 2,179 pada taraf signifikansi 5% dan $db = 12$. Karena harga *thitung* = $35,83 > ttabel = 2,179$, maka **Ho ditolak dan Ha diterima** artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas anak pada pendekatan STEAM dengan kemampuan kolaborasi anak usia dini. Adapun koefisien determinasi atau kadar pengaruhnya sebesar 73,48% terhadap kemampuan kolaborasi anak usia dini. Artinya terdapat 26,52% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan kolaborasi anak usia dini di Kelompok B RA Assalafush Shalihun Kecamatan Cibatuh Kabupaten Garut.

B. Saran

Hasil penelitian ini menyajikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara aktivitas anak pada pendekatan STEAM dengan kemampuan kolaborasi anak usia dini, bahkan dalam kategori sangat kuat. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan kemampuan kolaborasi anak melalui pendekatan STEAM secara lebih efektif. Hal ini diharapkan dapat membantu kemandirian anak berkembang secara optimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh realitas bahwa dalam pelaksanaan aktivitas anak pada pendekatan STEAM berada pada kategori baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pendidik diharapkan lebih meningkatkan dalam persiapan dan juga keterlaksanaan agar kegiatan lebih efektif.
3. Berdasarkan realitas hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan kolaborasi berada pada kategori baik. Meskipun begitu, pendidik diharapkan terus melakukan inovasi untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi anak agar dapat berkembang semakin baik.

4. Bagi peneliti di masa depan yang tertarik dengan variabel serupa, disarankan untuk melakukan analisis awal terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis STEAM dan kualitas kemandirian anak usia dini. Hal ini akan membantu agar hasil penelitian lebih akurat dan pembahasannya lebih mendalam.

